

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Format Pengukuran Capaian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik tahun 2025 diukur berdasarkan pada format Pengukuran Kinerja sebagaimana yang termuat dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja.

Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan, yaitu dengan cara membandingkan antara realisasi capaian indikator kinerja dengan target indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik Tahun 2025.

Adapun tujuan dilakukannya pengukuran kinerja adalah dalam rangka untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik. Guna mempermudah interpretasi atas pencapaian indikator kinerja sasaran Pemerintah Kabupaten Gresik tersebut digunakan skala nilai peringkat kinerja yang mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah dengan skala nilai peringkat kinerja sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3. 1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Realisasi Kinerja	Kriteria Realisasi Kinerja
1.	$91\% \leq 100\%$	Sangat Tinggi
2.	$76\% \leq 90\%$	Tinggi
3.	$66\% \leq 75\%$	Sedang
4.	$51\% \leq 65\%$	Rendah
5.	$\leq 50\%$	Sangat Rendah

Selanjutnya berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dilakukan evaluasi dan analisis pencapaian kinerja guna memberikan informasi yang lebih transparan mengenai pencapaian kinerja sebagaimana yang telah ditargetkan pada tujuan Rencana Strategis Dinas Pendidikan.

3.2. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DIBANDINGKAN DENGAN TARGET PERJANJIAN KINERJA

a. Renstra 2021-2026

Tabel 3. 2 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Dengan Target Perjanjian Kinerja APBD 2025

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Peningkatan Rata-Rata Lama Usia Sekolah	Rata-rata lama sekolah	10,10 Tahun	10,13 Tahun	100,30 %	Sangat Tinggi
		Angka Harapan Lama Sekolah	13,99 Tahun	13,99 Tahun	100%	Sangat Tinggi
2	Peningkatan Capaian SNP (Standar Nasional Pendidikan)	Prosentase satuan pendidikan Sekolah Dasar yang memenuhi SNP	97,04%	98,51%	101,51 %	Sangat Tinggi
		Prosentase satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang memenuhi SNP	90,72%	95,35%	105,10 %	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas sasaran strategis 1 Dinas Pendidikan yaitu Peningkatan Rata-rata Lama Usia Sekolah dengan indikator Rata-rata Lama Sekolah mendapat nilai dengan kategori “Sangat Tinggi” dengan nilai capaian 100,30%, dan indikator Angka Harapan Lama Sekolah mendapat nilai dengan kategori “Sangat Tinggi” dengan nilai capaian 100 %. Sedangkan pada sasaran strategis 2 Dinas Pendidikan yaitu Peningkatan Capaian SNP (Standar Nasional Pendidikan) dengan indikator Prosentase Satuan Pendidikan Sekolah Dasar yang Memenuhi SNP mendapat nilai dengan kategori “Sangat Tinggi” dengan nilai capaian 101,51 %, dan indikator Prosentase Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Memenuhi SNP mendapat nilai dengan kategori “Sangat Tinggi” dengan nilai capaian 105,10 %.

b. Renstra 2025-2029

Tabel 3. 3 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Dengan Target Perjanjian Kinerja PAPBD 2025

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Meningkatkan Partispasi Murni Pendidikan Dasar (PAUD, SD, SMP)	Angka Partispasi Sekolah (5-6) PAUD (%)	80,76	80,76	100%	Sangat Tinggi
		Angka Partispasi Sekolah (APS) 7 - 15 SD/SMP (%)	99,40	99,40	100%	Sangat Tinggi
		Angka Partispasi Sekolah (APS) 7 - 18 Kesetaraan (%)	29,51	29,51	100%	Sangat Tinggi
		Proporsi Penduduk Berusia 15 Tahun keatas yang Berkualifikasi Pendidikan Tinggi (%)	11,22	12,77	114%	Sangat Tinggi
2	Meningkatkan keberdayaan inklusi sosial dalam pembangunan Daerah dan Desa di sektor pendidikan	Iklm inklusivitas SD (%)	78,90	78,90	100%	Sangat Tinggi
		Iklm inklusivitas SMP (%)	74,50	74,50	100%	Sangat Tinggi
3	Meningkatkan perlindungan anak dengan pemenuhan hak - hak anak secara inklusif di sektor pendidikan	Iklm keamanan SD (%)	64,80	64,80	100%	Sangat Tinggi
		Iklm keamanan SMP (%)	63,51	63,51	100%	Sangat Tinggi
4	Menurunkan angka putus sekolah untuk memastikan kelanjutan pendidikan anak hingga selesai jenjang dasar	Angka Putus Sekolah (%)	1,41	1,41	100%	Sangat Tinggi
5	Meningkatkan kualitas tenaga pendidikan dan kependidikan	Proporsi Guru PAUD dengan Kualifikasi S1/D4 (%)	94,28	94,28	100%	Sangat Tinggi
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Tenaga Pendidik dan Kependidikannya sesuai dengan SNP (%)	98,80	98,83	100%	Sangat Tinggi

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
6	Meningkatkan kualitas, akuntabilitas, dan inklusifitas pengendalian dan perizinan pendidikan	Proporsi Jumlah Satuan PAUD Terakreditasi Minimal B (%)	91,77	91,77	100%	Sangat Tinggi
		Rata-rata satuan pendidikan SD, SMP yang memiliki Standar Isi sesuai SNP (%)	98,80	98,83	100%	Sangat Tinggi
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Standar Prosesnya sesuai dengan SNP (%)	98,80	98,83	100%	Sangat Tinggi
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Standar Penilaian sesuai dengan SNP (%)	98,80	98,83	100%	Sangat Tinggi
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Standar Kelulusannya sesuai dengan SNP (%)	100,00	100,00	100%	Sangat Tinggi
7	Meningkatnya kemampuan literasi dan numerasi pada jenjang pendidikan dasar	Rata-rata Kemampuan Literasi (%)	77,42	77,42	100%	Sangat Tinggi
		Rata-rata Kemampuan Numerasi (%)	66,86	66,86	100%	Sangat Tinggi
8	Meningkatkan keadilan dan kesetaraan gender dalam pembangunan Daerah dan Desa di sektor pendidikan	Iklim Kebhinekaan SD (%)	76,57	76,57	100%	Sangat Tinggi
		Iklim kebhinekaan SMP (%)	73,67	73,67	100%	Sangat Tinggi
9	Meningkatkan partisipasi murni pendidikan dasar (SD, SMP) di wilayah rentan	Rata-rata APM Perempuan Terhadap Laki-laki Pada Jenjang SD dan SMP di Wilayah Rentan (%)	93,09	93,84	101%	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa secara umum capaian kinerja menunjukkan hasil yang sangat tinggi. Hal tersebut tercermin dari sebagian besar indikator kinerja yang mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Pada sasaran strategis meningkatkan partisipasi murni pendidikan dasar dan pendidikan anak usia dini, indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) pada jenjang PAUD, SD, dan SMP menunjukkan capaian sebesar 100 persen. Selain itu, indikator proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang berkualifikasi pendidikan tinggi juga menunjukkan capaian melebihi target, yang mencerminkan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia secara bertahap. Selanjutnya, pada sasaran strategis meningkatkan keberdayaan inklusi sosial dan pembangunan daerah serta desa di sektor pendidikan, indikator iklim inklusivitas pada jenjang SD dan SMP mencapai target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan di Kabupaten Gresik telah memperhatikan prinsip inklusivitas dan kesetaraan akses bagi seluruh peserta didik.

Pada sasaran strategis meningkatkan perlindungan anak dan pemenuhan hak anak secara inklusif di sektor pendidikan, indikator iklim keamanan sekolah pada jenjang SD dan SMP mencapai target sebesar 100 persen. Capaian tersebut menggambarkan bahwa lingkungan satuan pendidikan relatif kondusif dan mendukung proses pembelajaran yang aman bagi peserta didik. Sementara itu, pada sasaran strategis menurunkan angka putus sekolah, indikator Angka Putus Sekolah pada jenjang pendidikan dasar tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pencegahan putus sekolah dan keberlanjutan pendidikan anak telah berjalan secara efektif.

Pada sasaran strategis meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan, indikator proporsi guru PAUD yang berkualifikasi sesuai ketentuan serta kesesuaian kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik SD dan SMP menunjukkan capaian yang sangat tinggi. Kondisi ini mencerminkan upaya berkelanjutan dalam peningkatan mutu

pendidik sebagai faktor kunci peningkatan kualitas layanan pendidikan. Selanjutnya, pada sasaran strategis meningkatkan kualitas, akuntabilitas, dan inklusivitas pengendalian serta perizinan pendidikan, indikator yang berkaitan dengan pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP), meliputi standar isi, standar proses, standar penilaian, dan standar kelulusan, menunjukkan capaian yang mencapai target. Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola satuan pendidikan telah berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Pada sasaran strategis meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi pada jenjang pendidikan dasar, indikator rata-rata kemampuan literasi dan numerasi mencapai target yang ditetapkan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa upaya peningkatan mutu pembelajaran dasar telah memberikan hasil yang positif. Selain itu, pada sasaran strategis penguatan gender dan inklusivitas dalam pembangunan pendidikan, indikator iklim kebhinekaan pada jenjang SD dan SMP menunjukkan capaian sesuai target, yang mencerminkan lingkungan pendidikan yang toleran dan menghargai keberagaman. Adapun pada sasaran strategis meningkatkan partisipasi pendidikan dasar di wilayah rentan, indikator rata-rata Angka Partisipasi Murni (APM) perempuan terhadap laki-laki pada jenjang SD dan SMP di wilayah rentan menunjukkan capaian yang melampaui target. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya pemerataan akses pendidikan di wilayah rentan telah berjalan dengan baik.

3.3. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DIBANDINGKAN DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

a. Renstra 2021-2026

Tabel 3. 4 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Dengan Tahun Sebelumnya Periode Renstra 2021-2026

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Realisasi					Keterangan
			2021	2022	2023	2024	2025	
1	Peningkatan Rata-Rata Lama Usia Sekolah	Rata-rata lama sekolah	9,56 Tahun	9,75 Tahun	10,01 Tahun	10,03 Tahun	10,13 Tahun	Meningkat
		Angka Harapan Lama Sekolah	13,77 Tahun	13,96 Tahun	13,97 Tahun	13,98 Tahun	13,99 Tahun	Meningkat
2	Peningkatan Capaian SNP (Standar Nasional Pendidikan)	Prosentase satuan pendidikan Sekolah Dasar yang memenuhi SNP	48,25%	28,13%	97,01%	97,03%	98,51%	Meningkat
		Prosentase satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang memenuhi SNP	55,67%	22,58%	87,41%	87,72%	95,35%	Meningkat

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa secara umum capaian indikator kinerja menunjukkan tren peningkatan yang konsisten hingga Tahun 2025. Pada sasaran strategis Peningkatan Rata-Rata Lama Usia Sekolah, indikator Rata-rata Lama Sekolah menunjukkan peningkatan dari Tahun 2021 hingga Tahun 2025. Kondisi ini

mengindikasikan adanya perbaikan berkelanjutan dalam akses dan keberlanjutan pendidikan penduduk usia sekolah.

Demikian pula, indikator Angka Harapan Lama Sekolah mengalami peningkatan secara bertahap dan relatif stabil, yang mencerminkan meningkatnya harapan masyarakat terhadap keberlanjutan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Selanjutnya, pada sasaran strategis Peningkatan Capaian Standar Nasional Pendidikan (SNP), indikator Prosentase satuan pendidikan Sekolah Dasar yang memenuhi SNP menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, khususnya sejak Tahun 2023 hingga Tahun 2025. Hal ini menggambarkan adanya penguatan pemenuhan standar mutu pendidikan dasar secara berkelanjutan. Indikator Prosentase satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang memenuhi SNP juga menunjukkan tren peningkatan yang positif, yang mencerminkan perbaikan kualitas penyelenggaraan pendidikan pada jenjang sekolah menengah pertama.

b. Renstra 2025-2029

Tabel 3. 5 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Dengan Tahun Sebelumnya Periode Renstra 2025-2029

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Baseline	Realisasi	Keterangan
			2024	2025	
1	Meningkatkan Partisipasi Murni Pendidikan Dasar (PAUD, SD, SMP)	Angka Partisipasi Sekolah (5-6) PAUD (%)	77,79	80,76	Meningkat
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 15 SD/SMP (%)	99,29	99,40	Meningkat
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 18 Kesetaraan (%)	24,54	29,51	Meningkat

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Baseline	Realisasi	Keterangan
			2024	2025	
		Proporsi Penduduk Berusia 15 Tahun keatas yang Berkualifikasi Pendidikan Tinggi (%)	10,45	12,77	Meningkat
2	Meningkatkan keberdayaan inklusi sosial dalam pembangunan Daerah dan Desa di sektor pendidikan	Iklim inklusivitas SD (%)	78,00	78,90	Meningkat
		Iklim inklusivitas SMP (%)	73,00	74,50	Meningkat
3	Meningkatkan perlindungan anak dengan pemenuhan hak - hak anak secara inklusif di sektor pendidikan	Iklim keamanan SD (%)	62,30	64,80	Meningkat
		Iklim keamanan SMP (%)	61,11	63,51	Meningkat
4	Menurunkan angka putus sekolah untuk memastikan kelanjutan pendidikan anak hingga selesai jenjang dasar	Angka Putus Sekolah (%)	1,44	1,41	Meningkat
5	Meningkatkan kualitas tenaga pendidikan dan kependidikan	Proporsi Guru PAUD dengan Kualifikasi S1/D4 (%)	91,51	94,28	Meningkat
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Tenaga Pendidik dan Kependidikannya sesuai dengan SNP (%)	98,78	98,83	Meningkat
6	Meningkatkan kualitas, akuntabilitas, dan inklusifitas pengendalian dan perizinan pendidikan	Proporsi Jumlah Satuan PAUD Terakreditasi Minimal B (%)	91,36	91,77	Meningkat
		Rata-rata satuan pendidikan SD, SMP yang memiliki Standar Isi sesuai SNP (%)	98,78	98,83	Meningkat
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Standar Prosesnya sesuai dengan SNP (%)	98,78	98,83	Meningkat

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Baseline	Realisasi	Keterangan
			2024	2025	
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Standar Penilaian sesuai dengan SNP (%)	98,78	98,83	Meningkat
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Standar Kelulusannya sesuai dengan SNP (%)	100,00	100,00	Meningkat
7	Meningkatnya kemampuan literasi dan numerasi pada jenjang pendidikan dasar	Rata-rata Kemampuan Literasi (%)	75,62	77,42	Meningkat
		Rata-rata Kemampuan Numerasi (%)	64,66	66,86	Meningkat
8	Meningkatkan keadilan dan kesetaraan gender dalam pembangunan Daerah dan Desa di sektor pendidikan	Iklim Kebhinekaan SD (%)	75,57	76,57	Meningkat
		Iklim kebhinekaan SMP (%)	72,67	63,51	Meningkat
9	Meningkatkan partisipasi murni pendidikan dasar (SD, SMP) di wilayah rentan	Rata-rata APM Perempuan Terhadap Laki-laki Pada Jenjang SD dan SMP di Wilayah Rentan (%)	93,07	93,84	Meningkat

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja pada Renstra 2025–2029 menunjukkan tren peningkatan pada Tahun 2025. Pengukuran kinerja ini merupakan pengukuran awal (baseline) sebagai pijakan pelaksanaan Renstra periode 2025–2029.

3.4. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DIBANDINGKAN DENGAN TARGET AKHIR RENCANA STRATEGIS

a. Renstra 2021-2026

Tabel 3. 6 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Dengan Target Akhir Rencana Strategis Periode Renstra 2021-2026

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Kemajuan
			2026	2025	
1	Peningkatan Rata-Rata Lama Usia Sekolah	Rata-rata lama sekolah	9,14 Tahun	10,13 Tahun	Positif
		Angka Harapan Lama Sekolah	13,82 Tahun	13,99 Tahun	Positif
2	Peningkatan Capaian SNP (Standar Nasional Pendidikan)	Prosentase satuan pendidikan Sekolah Dasar yang memenuhi SNP	94,60%	98,51%	Positif
		Prosentase satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang memenuhi SNP	100,00%	95,35%	Negatif

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa secara umum capaian kinerja telah mendekati dan bahkan melampaui target akhir Renstra pada sebagian besar indikator kinerja strategis. Pada sasaran strategis Peningkatan Rata-Rata Lama Usia Sekolah, indikator Rata-rata Lama Sekolah pada Tahun 2025 telah melampaui target akhir Renstra 2026. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan akses dan keberlanjutan pendidikan telah berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Demikian pula, indikator Angka Harapan Lama Sekolah pada Tahun 2025 telah mencapai dan melampaui target akhir Renstra, yang mencerminkan meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap keberlanjutan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Selanjutnya, pada sasaran strategis Peningkatan Capaian Standar Nasional

Pendidikan (SNP), indikator Prosentase satuan pendidikan Sekolah Dasar yang memenuhi SNP pada Tahun 2025 telah melampaui target akhir Renstra 2026. Hal ini menunjukkan bahwa pemenuhan standar mutu pendidikan dasar telah berjalan dengan baik dan konsisten. Adapun indikator Prosentase satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang memenuhi SNP pada Tahun 2025 belum sepenuhnya mencapai target akhir Renstra.

b. Renstra 2025-2029

Tabel 3. 7 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Dengan Target Akhir Rencana Strategis Periode Renstra 2025-2029

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Kemajuan
			2029	2025	
1	Meningkatkan Partispasi Murni Pendidikan Dasar PAUD,SD,SMP)	Angka Partisipasi Sekolah (5-6) PAUD (%)	92,64	80,76	Negatif
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 15 SD/SMP (%)	99,86	99,40	Negatif
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 18 Kesetaraan (%)	49,42	29,51	Negatif
		Proporsi Penduduk Berusia 15 Tahun keatas yang Berkualifikasi Pendidikan Tinggi (%)	11,96	12,77	Positif
2	Meningkatkan keberdayaan inklusi sosial dalam pembangunan Daerah dan Desa di sektor pendidikan	Iklim inklusivitas SD (%)	82,50	78,90	Negatif
		Iklim inklusivitas SMP (%)	80,50	74,50	Negatif
3	Meningkatkan perlindungan anak dengan pemenuhan hak - hak anak secara inklusif di sektor pendidikan	Iklim keamanan SD (%)	74,80	64,80	Negatif
		Iklim keamanan SMP (%)	73,11	63,51	Negatif
4	Menurunkan angka putus sekolah untuk memastikan kelanjutan pendidikan anak hingga selesai jenjang dasar	Angka Putus Sekolah (%)	1,34	1,41	Positif

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Kemajuan
			2029	2025	
5	Meningkatkan kualitas tenaga pendidikan dan kependidikan	Proporsi Guru PAUD dengan Kualifikasi S1/D4 (%)	96,28	94,28	Negatif
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Tenaga Pendidik dan Kependidikannya sesuai dengan SNP (%)	98,88	98,83	Negatif
6	Meningkatkan kualitas, akuntabilitas, dan inklusifitas pengendalian dan perizinan pendidikan	Proporsi Jumlah Satuan PAUD Terakreditasi Minimal B (%)	93,41	91,77	Negatif
		Rata-rata satuan pendidikan SD, SMP yang memiliki Standar Isi sesuai SNP (%)	98,88	98,83	Negatif
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Standar Prosesnya sesuai dengan SNP (%)	98,88	98,83	Negatif
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Standar Penilaian sesuai dengan SNP (%)	98,88	98,83	Negatif
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Standar Kelulusannya sesuai dengan SNP (%)	100,00	100,00	Negatif
7	Meningkatnya kemampuan literasi dan numerasi pada jenjang pendidikan dasar	Rata-rata Kemampuan Literasi (%)	84,62	77,42	Negatif
		Rata-rata Kemampuan Numerasi (%)	75,66	66,86	Negatif
8	Meningkatkan keadilan dan kesetaraan gender dalam pembangunan Daerah dan Desa di sektor pendidikan	Iklim Kebhinekaan SD (%)	80,57	76,57	Negatif
		Iklim kebhinekaan SMP (%)	77,67	63,51	Negatif

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Kemajuan
			2029	2025	
9	Meningkatkan partisipasi murni pendidikan dasar (SD, SMP) di wilayah rentan	Rata-rata APM Perempuan Terhadap Laki-laki Pada Jenjang SD dan SMP di Wilayah Rentan (%)	93,17	93,84	Positif

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian kinerja pada Tahun 2025 belum dimaksudkan untuk sepenuhnya mencapai target akhir Renstra, mengingat Tahun 2025 merupakan tahun awal pelaksanaan Renstra periode 2025–2029. Secara keseluruhan, capaian kinerja Tahun 2025 dibandingkan dengan target akhir Renstra 2025–2029 menunjukkan bahwa sebagian besar indikator masih berada pada tahap penyiapan dan penguatan baseline. Dengan penguatan perencanaan, pelaksanaan program, serta pengendalian dan evaluasi kinerja secara berkelanjutan, target akhir Renstra 2025–2029 diyakini dapat dicapai secara optimal.

3.5. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DIBANDINGKAN DENGAN RATA-RATA CAPAIAN NASIONAL / PROV. JATIM / KAB. KOTA LAIN

a. Renstra 2021-2026

Tabel 3. 8 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Dengan Rata-Rata Capaian Nasional / prov. Jatim / kab. kota lain Periode Renstra 2021-2026

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Nasional/ Prov. Jatim/ Kab. Kota Lain*	Dinas Pendidikan Kab. Gresik	Lebih Rendah/ Lebih Tinggi
1	Peningkatan Rata-Rata Lama Usia Sekolah	Rata-rata lama sekolah	8,39 Tahun	10,13 Tahun	Lebih Tinggi dari Provinsi Jatim
		Angka Harapan Lama Sekolah	13,44 Tahun	13,99 Tahun	Lebih Tinggi dari Provinsi Jatim
2	Peningkatan Capaian SNP (Standar Nasional Pendidikan)	Prosentase satuan pendidikan Sekolah Dasar yang memenuhi SNP	N/A	98,51%	-
		Prosentase satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang memenuhi SNP	N/A	95,35%	-

* Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan tabel di atas Pada sasaran strategis Peningkatan Rata-rata Lama Usia Sekolah, indikator Rata-rata Lama Sekolah Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik pada Tahun 2025 tercatat sebesar 10,13 tahun, lebih tinggi dibandingkan rata-rata Provinsi Jawa Timur yang sebesar 8,39 tahun. Demikian pula pada indikator Angka Harapan Lama Sekolah, capaian Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik sebesar 13,99 tahun, lebih tinggi dibandingkan rata-rata

Provinsi Jawa Timur sebesar 13,44 tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa capaian pendidikan penduduk Kabupaten Gresik telah berada di atas rata-rata provinsi dan mencerminkan hasil positif dari kebijakan serta program pembangunan pendidikan yang telah dilaksanakan.

Pada sasaran strategis Peningkatan Capaian Standar Nasional Pendidikan (SNP), indikator Persentase Satuan Pendidikan Sekolah Dasar yang Memenuhi SNP dan Persentase Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Memenuhi SNP masing-masing mencapai 98,51% dan 95,35%. Meskipun data pembandingan nasional maupun Provinsi Jawa Timur untuk indikator tersebut belum tersedia (N/A), capaian yang tinggi ini menunjukkan bahwa pemenuhan Standar Nasional Pendidikan pada satuan pendidikan dasar dan menengah pertama di Kabupaten Gresik telah berada pada tingkat yang sangat baik.

b. Renstra 2025-2029

Tabel 3. 9 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Dengan Rata-Rata Capaian Nasional / prov. Jatim / kab. kota lain Periode Renstra 2025-2029

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Nasional/ Prov. Jatim/ Kab. Kota Lain*	Dinas Pendidikan Kab. Gresik	Lebih Rendah/ Lebih Tinggi
1	Meningkatkan Partispasi Murni Pendidikan Dasar PAUD,SD,SMP)	Angka Partisipasi Sekolah (5-6) PAUD (%)	77,30	80,76	Lebih Tinggi
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 15 SD/SMP (%)	98,53	99,40	Lebih Tinggi
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 18 Kesetaraan (%)	25,53	29,51	Lebih Tinggi
		Proporsi Penduduk Berusia 15 Tahun keatas yang Berkualifikasi Pendidikan Tinggi (%)	N/A	12,77	-

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Nasional/ Prov. Jatim/ Kab. Kota Lain*	Dinas Pendidikan Kab. Gresik	Lebih Rendah/ Lebih Tinggi
2	Meningkatkan keberdayaan inklusi sosial dalam pembangunan Daerah dan Desa di sektor pendidikan	Iklm inklusivitas SD (%)	61,40	78,90	Lebih Tinggi
		Iklm inklusivitas SMP (%)	59,66	74,50	Lebih Tinggi
3	Meningkatkan perlindungan anak dengan pemenuhan hak - hak anak secara inklusif di sektor pendidikan	Iklm keamanan SD (%)	75,82	64,80	Lebih Rendah
		Iklm keamanan SMP (%)	71,20	63,51	Lebih Rendah
4	Menurunkan angka putus sekolah untuk memastikan kelanjutan pendidikan anak hingga selesai jenjang dasar	Angka Putus Sekolah (%)	N/A	1,41	-
5	Meningkatkan kualitas tenaga pendidikan dan kependidikan	Proporsi Guru PAUD dengan Kualifikasi S1/D4 (%)	N/A	94,28	-
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Tenaga Pendidik dan Kependidikannya sesuai dengan SNP (%)	N/A	98,83	-
6	Meningkatkan kualitas, akuntabilitas, dan inklusifitas pengendalian dan perizinan pendidikan	Proporsi Jumlah Satuan PAUD Terakreditasi Minimal B (%)	62,97	91,77	Lebih Tinggi
		Rata-rata satuan pendidikan SD, SMP yang memiliki Standar Isi sesuai SNP (%)	N/A	98,83	-
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Standar Prosesnya sesuai dengan SNP (%)	N/A	98,83	-
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Standar Penilaian sesuai dengan SNP (%)	N/A	98,83	-

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Nasional/ Prov. Jatim/ Kab. Kota Lain*	Dinas Pendidikan Kab. Gresik	Lebih Rendah/ Lebih Tinggi
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Standar Kelulusannya sesuai dengan SNP (%)	N/A	100,00	-
7	Meningkatnya kemampuan literasi dan numerasi pada jenjang pendidikan dasar	Rata-rata Kemampuan Literasi (%)	66,29	77,42	Lebih Tinggi
		Rata-rata Kemampuan Numerasi (%)	59,70	66,86	Lebih Tinggi
8	Meningkatkan keadilan dan kesetaraan gender dalam pembangunan Daerah dan Desa di sektor pendidikan	Iklim Kebhinekaan SD (%)	72,55	76,57	Lebih Tinggi
		Iklim kebhinekaan SMP (%)	71,31	63,51	Lebih Rendah
9	Meningkatkan partisipasi murni pendidikan dasar (SD, SMP) di wilayah rentan	Rata-rata APM Perempuan Terhadap Laki-laki Pada Jenjang SD dan SMP di Wilayah Rentan (%)	N/A	93,84	-

*Nasional

Berdasarkan tabel di atas Pengukuran capaian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik Tahun 2025 dibandingkan dengan rata-rata capaian nasional, pada Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik Tahun 2025–2029 belum dapat dilakukan secara komprehensif. Hal tersebut disebabkan belum tersedianya data pembandingan nasional maupun provinsi untuk sebagian besar indikator kinerja yang baru ditetapkan dalam Renstra 2025–2029.

Sebagian besar indikator kinerja pada Renstra 2025–2029 merupakan indikator baru yang disusun sebagai bentuk penyesuaian terhadap kebijakan daerah, dinamika pembangunan pendidikan, serta kebutuhan strategis daerah. Oleh karena itu, data capaian nasional maupun provinsi yang sepadan dan dapat digunakan sebagai pembandingan pada Tahun 2025 masih belum tersedia.

Meskipun demikian, capaian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik pada Tahun 2025 tetap menunjukkan hasil yang positif, khususnya pada indikator partisipasi pendidikan, kualitas satuan pendidikan, serta peningkatan literasi dan numerasi. Capaian tersebut menjadi baseline awal dalam pelaksanaan Renstra 2025–2029 dan akan digunakan sebagai dasar evaluasi dan perbandingan kinerja pada tahun-tahun berikutnya, seiring dengan tersedianya data pembanding nasional maupun provinsi.

3.6. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN

a. Renstra 2021-2026

Tabel 3. 10 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Periode Renstra 2021-2026

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Analisis keberhasilan/ kegagalan	Solusi
1	Peningkatan Rata-Rata Lama Usia Sekolah	Rata-rata lama sekolah	Faktor penunjang: - Perluasan akses dan daya tampung pendidikan, melalui pembangunan ruang kelas baru, pembangunan laboratorium, serta rehabilitasi sarana dan prasarana sekolah dan PAUD guna menjamin keberlanjutan layanan pendidikan. - Penguatan pembiayaan pendidikan, melalui pengelolaan dana BOS dan BOP serta penyediaan biaya personil peserta didik pada jenjang SD, SMP, PAUD, dan pendidikan nonformal/kesetaraan untuk mengurangi hambatan ekonomi. - Peningkatan mutu proses pembelajaran, melalui penyelenggaraan proses belajar, pembinaan minat dan bakat siswa, serta koordinasi, supervisi dan evaluasi layanan pendidikan. - Penguatan kapasitas pendidik dan tata kelola satuan pendidikan, melalui penyediaan dan pengembangan karir pendidik, bimbingan teknis, serta pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah pada seluruh jenjang.	nihil

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Analisis keberhasilan/ kegagalan	Solusi
			- Penyediaan layanan pendidikan alternatif, melalui pengelolaan pendidikan nonformal/kesetaraan sebagai jalur bagi peserta didik yang berisiko putus sekolah.	
		Angka Harapan Lama Sekolah	Faktor penunjang: - Perluasan akses dan daya tampung pendidikan, melalui pembangunan ruang kelas baru, pembangunan laboratorium, serta rehabilitasi sarana dan prasarana sekolah dan PAUD guna menjamin keberlanjutan layanan pendidikan. - Penguatan pembiayaan pendidikan, melalui pengelolaan dana BOS dan BOP serta penyediaan biaya personil peserta didik pada jenjang SD, SMP, PAUD, dan pendidikan nonformal/kesetaraan untuk mengurangi hambatan ekonomi. - Peningkatan mutu proses pembelajaran, melalui penyelenggaraan proses belajar, pembinaan minat dan bakat siswa, serta koordinasi, supervisi dan evaluasi layanan pendidikan. - Penguatan kapasitas pendidik dan tata kelola satuan pendidikan, melalui penyediaan dan pengembangan karir pendidik, bimbingan teknis, serta pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah pada seluruh jenjang. - Penyediaan layanan pendidikan alternatif, melalui pengelolaan pendidikan nonformal/kesetaraan sebagai jalur bagi peserta didik yang berisiko putus sekolah.	nihil
2	Peningkatan Capaian SNP (Standar Nasional Pendidikan)	Prosentase satuan pendidikan Sekolah Dasar yang memenuhi SNP	Faktor penunjang: - Pelaksanaan perhitungan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan untuk memperoleh data kebutuhan riil guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan. - Pemberian honorarium bagi guru tidak tetap (GTT/PTT) serta dukungan jaminan ketenagakerjaan guna menjaga keberlangsungan layanan pembelajaran pada sekolah yang mengalami kekurangan tenaga pendidik. - Penyediaan basis data dan dukungan pembiayaan sebagai dasar penataan dan pemerataan pendidik sesuai standar yang dipersyaratkan dalam SNP.	nihil

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Analisis keberhasilan/ kegagalan	Solusi
		Prosentase satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang memenuhi SNP	Faktor penunjang: - Pelaksanaan perhitungan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan untuk memperoleh data kebutuhan riil guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan. - Pemberian honorarium bagi guru tidak tetap (GTT/PTT) serta dukungan jaminan ketenagakerjaan guna menjaga keberlangsungan layanan pembelajaran pada sekolah yang mengalami kekurangan tenaga pendidik. - Penyediaan basis data dan dukungan pembiayaan sebagai dasar penataan dan pemerataan pendidik sesuai standar yang dipersyaratkan dalam SNP.	nihil

b. Renstra 2025-2029

Tabel 3. 11 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Periode Renstra 2025-2029

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Analisis keberhasilan/ kegagalan	Solusi
1	Meningkatkan Partispasi Murni Pendidikan Dasar PAUD,SD, SMP)	Angka Partisipasi Sekolah (5-6) PAUD (%)	Faktor penunjang: - Adanya pengadaan perlengkapan PAUD berupa pengadaan buku dan perangkat pendukung pembelajaran yang meningkatkan kualitas layanan dan daya tarik satuan PAUD. - Adanya pemberian BOP PAUD, yang membantu keberlangsungan operasional satuan pendidikan dan meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan PAUD.	nihil

		Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 15 SD/SMP (%)	Faktor penunjang: - Adanya pembangunan ruang kelas baru serta rehabilitasi ruang kelas dan utilitas sekolah, yang meningkatkan kapasitas daya tampung dan kelayakan lingkungan belajar sehingga mendukung keberlanjutan peserta didik dalam sistem pendidikan. - Terdapat pengadaan perlengkapan sekolah yang memperkuat fasilitas pembelajaran dan mendukung proses belajar mengajar yang lebih optimal di satuan pendidikan. - Pemberian BOSDA bagi sekolah swasta, yang membantu keberlangsungan operasional satuan pendidikan dan mengurangi hambatan biaya bagi peserta didik.	nihil
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 18 Kesetaraan (%)	Faktor penunjang: - Pemberian BOP Kesetaraan dan dukungan operasional bagi UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) serta lembaga pendidikan nonformal, yang membantu keberlangsungan layanan pendidikan bagi peserta didik yang tidak terlayani di jalur formal. - Penguatan tata kelola dan kapasitas lembaga penyelenggara pendidikan kesetaraan sehingga layanan dapat berjalan lebih efektif dan terstruktur. - Pelaksanaan Asesmen Nasional (AN) dan Ujian Kesetaraan Berbasis Komputer (UKBK), yang memastikan mutu pembelajaran dan pengakuan hasil belajar peserta didik pada jalur nonformal.	nihil
		Proporsi Penduduk Berusia 15 Tahun keatas yang Berkualifikasi Pendidikan Tinggi (%)	Faktor penunjang: - Penguatan pengelolaan dana pada satuan nonformal/kesetaraan dalam program JAKETKU turut memberikan alternatif layanan pendidikan bagi peserta didik berisiko putus sekolah, sehingga mendukung upaya pencegahan peningkatan angka putus sekolah di seluruh jenjang layanan pendidikan.	nihil
2	Meningkatkan keberdayaan inklusi sosial	Iklim inklusivitas SD (%)	Faktor penunjang: - Adanya penguatan dalam aspek tata kelola, penerapan	nihil

	dalam pembangunan Daerah dan Desa di sektor pendidikan		regulasi internal, serta pengembangan budaya sekolah yang aman dan non-diskriminatif. - Kegiatan bimbingan teknis dan pelatihan meningkatkan kapasitas kepala sekolah dan pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, menghargai keberagaman, serta memberikan layanan yang inklusif bagi seluruh peserta didik.	
		Iklm inklusivitas SMP (%)	Faktor penunjang: - penguatan implementasi Sekolah Ramah Anak (SRA) yang mana satuan pendidikan diarahkan untuk menerapkan tata kelola yang menjamin perlindungan peserta didik dari kekerasan, perundungan, dan diskriminasi, serta membangun budaya sekolah yang menghargai keberagaman dan inklusif terhadap seluruh peserta didik. - Penguatan kebijakan internal sekolah, komitmen kepala sekolah dan guru, serta pengawasan terhadap penerapan prinsip SRA menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, toleran, dan ramah bagi anak.	nihil
3	Meningkatkan perlindungan anak dengan pemenuhan hak - hak anak secara inklusif di sektor pendidikan	Iklm keamanan SD (%)	Faktor penunjang: - Adanya penguatan dalam aspek tata kelola, penerapan regulasi internal, serta pengembangan budaya sekolah yang aman dan non-diskriminatif. - Kegiatan bimbingan teknis dan pelatihan meningkatkan kapasitas kepala sekolah dan pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, menghargai keberagaman, serta memberikan layanan yang inklusif bagi seluruh peserta didik.	nihil
		Iklm keamanan SMP (%)	Faktor penunjang: - penguatan implementasi Sekolah Ramah Anak (SRA) yang mana satuan pendidikan diarahkan untuk menerapkan tata kelola yang menjamin perlindungan peserta didik dari kekerasan, perundungan, dan diskriminasi, serta membangun budaya sekolah yang menghargai keberagaman	nihil

			dan inklusif terhadap seluruh peserta didik. - Penguatan kebijakan internal sekolah, komitmen kepala sekolah dan guru, serta pengawasan terhadap penerapan prinsip SRA menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, toleran, dan ramah bagi anak.	
4	Menurunkan angka putus sekolah untuk memastikan kelanjutan pendidikan anak hingga selesai jenjang dasar	Angka Putus Sekolah (%)	Faktor penunjang: - Pemberian dana BOS dan BOP meringankan beban biaya pendidikan peserta didik, menjaga keberlangsungan operasional satuan pendidikan, serta memastikan proses pembelajaran tetap berjalan secara reguler dan berkualitas. - Penguatan pengelolaan dana pada satuan nonformal/kesetaraan turut memberikan alternatif layanan pendidikan bagi peserta didik berisiko putus sekolah, sehingga mendukung upaya pencegahan peningkatan angka putus sekolah di seluruh jenjang layanan pendidikan.	nihil
5	Meningkatkan kualitas tenaga pendidikan dan kependidikan	Proporsi Guru PAUD dengan Kualifikasi S1/D4 (%)	Faktor penunjang: - Fasilitasi peningkatan kualifikasi akademik, pembinaan karir, serta pendampingan pengembangan kompetensi, guru PAUD didorong untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1/D4 dan memenuhi standar kualifikasi yang dipersyaratkan. Intervensi ini berkontribusi terhadap peningkatan proporsi guru PAUD yang memiliki kualifikasi akademik sesuai SNP.	nihil
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Tenaga Pendidik dan Kependidikannya sesuai dengan SNP (%)	Faktor penunjang: - Pelaksanaan perhitungan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan untuk memperoleh data kebutuhan riil guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan. - Pemberian honorarium bagi guru tidak tetap (GTT/PTT) serta dukungan jaminan ketenagakerjaan guna menjaga keberlangsungan layanan pembelajaran pada sekolah yang mengalami kekurangan tenaga pendidik.	nihil

6	Meningkatkan kualitas, akuntabilitas, dan inklusifitas pengendalian dan perizinan pendidikan	Proporsi Jumlah Satuan PAUD Terakreditasi Minimal B (%)	Faktor penunjang: - Melalui pembinaan kelembagaan, satuan PAUD didampingi dalam pemenuhan standar pengelolaan, administrasi, dan dokumen mutu sesuai instrumen akreditasi, sementara rehabilitasi sarana prasarana meningkatkan pemenuhan standar fisik dan layanan pembelajaran. Sinergi kedua sub kegiatan tersebut memperkuat kesiapan satuan PAUD dalam memenuhi Standar Nasional Pendidikan dan memperoleh hasil akreditasi minimal B..	nihil
		Rata-rata satuan pendidikan SD, SMP yang memiliki Standar Isi sesuai SNP (%)	Faktor penunjang: - Pelaksanaan perhitungan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan untuk memperoleh data kebutuhan riil guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan. - Pemberian honorarium bagi guru tidak tetap (GTT/PTT) serta dukungan jaminan ketenagakerjaan guna menjaga keberlangsungan layanan pembelajaran pada sekolah yang mengalami kekurangan tenaga pendidik. - Penyediaan basis data dan dukungan pembiayaan sebagai dasar penataan dan pemerataan pendidik sesuai standar yang dipersyaratkan dalam SNP.	nihil
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Standar Prosesnya sesuai dengan SNP (%)	Faktor penunjang: - Pelaksanaan perhitungan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan untuk memperoleh data kebutuhan riil guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan. - Pemberian honorarium bagi guru tidak tetap (GTT/PTT) serta dukungan jaminan ketenagakerjaan guna menjaga keberlangsungan layanan pembelajaran pada sekolah yang mengalami kekurangan tenaga pendidik. - Penyediaan basis data dan dukungan pembiayaan sebagai dasar penataan dan pemerataan pendidik sesuai standar yang dipersyaratkan dalam SNP.	nihil
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD,	Faktor penunjang: - Pelaksanaan perhitungan dan pemetaan pendidik dan	nihil

		SMP yang Standar Penilaian sesuai dengan SNP (%)	tenaga kependidikan untuk memperoleh data kebutuhan riil guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan. - Pemberian honorarium bagi guru tidak tetap (GTT/PTT) serta dukungan jaminan ketenagakerjaan guna menjaga keberlangsungan layanan pembelajaran pada sekolah yang mengalami kekurangan tenaga pendidik. - Penyediaan basis data dan dukungan pembiayaan sebagai dasar penataan dan pemerataan pendidik sesuai standar yang dipersyaratkan dalam SNP.	
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Standar Kelulusannya sesuai dengan SNP (%)	Faktor penunjang: - Pelaksanaan perhitungan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan untuk memperoleh data kebutuhan riil guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan. - Pemberian honorarium bagi guru tidak tetap (GTT/PTT) serta dukungan jaminan ketenagakerjaan guna menjaga keberlangsungan layanan pembelajaran pada sekolah yang mengalami kekurangan tenaga pendidik. - Penyediaan basis data dan dukungan pembiayaan sebagai dasar penataan dan pemerataan pendidik sesuai standar yang dipersyaratkan dalam SNP.	nihil
7	Meningkatnya kemampuan literasi dan numerasi pada jenjang pendidikan dasar	Rata-rata Kemampuan Literasi (%)	Faktor penunjang: - Penguatan proses pembelajaran melalui pendampingan dan peningkatan kapasitas guru dalam implementasi pembelajaran berbasis kompetensi literasi dan numerasi. - Pengadaan buku dan bahan bacaan untuk mendukung budaya literasi di satuan pendidikan. - Pemberian hibah uang dan barang kepada SD dan SMP swasta guna menunjang ketersediaan sarana pembelajaran yang memadai. - Pelaksanaan PPDB yang menjamin akses pendidikan serta menjaga keberlanjutan layanan pembelajaran. - Pelaksanaan Asesmen Nasional (AN) sebagai instrumen evaluasi mutu pembelajaran dan dasar perbaikan kualitas proses belajar mengajar.	nihil

		Rata-rata Kemampuan Numerasi (%)	Faktor penunjang: - Penguatan proses pembelajaran melalui pendampingan dan peningkatan kapasitas guru dalam implementasi pembelajaran berbasis kompetensi literasi dan numerasi. - Pengadaan buku dan bahan bacaan untuk mendukung budaya literasi di satuan pendidikan. - Pemberian hibah uang dan barang kepada SD dan SMP swasta guna menunjang ketersediaan sarana pembelajaran yang memadai. - Pelaksanaan PPDB yang menjamin akses pendidikan serta menjaga keberlanjutan layanan pembelajaran. - Pelaksanaan Asesmen Nasional (AN) sebagai instrumen evaluasi mutu pembelajaran dan dasar perbaikan kualitas proses belajar mengajar.	nihil
8	Meningkatkan keadilan dan kesetaraan gender dalam pembangunan Daerah dan Desa di sektor pendidikan	Iklim Kebhinekaan SD (%)	Faktor penunjang: - Adanya penguatan dalam aspek tata kelola, penerapan regulasi internal, serta pengembangan budaya sekolah yang aman dan non-diskriminatif. - Kegiatan bimbingan teknis dan pelatihan meningkatkan kapasitas kepala sekolah dan pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, menghargai keberagaman, serta memberikan layanan yang inklusif bagi seluruh peserta didik.	nihil

		Iklim kebhinekaan SMP (%)	Faktor penunjang: - penguatan implementasi Sekolah Ramah Anak (SRA) yang mana satuan pendidikan diarahkan untuk menerapkan tata kelola yang menjamin perlindungan peserta didik dari kekerasan, perundungan, dan diskriminasi, serta membangun budaya sekolah yang menghargai keberagaman dan inklusif terhadap seluruh peserta didik. - Penguatan kebijakan internal sekolah, komitmen kepala sekolah dan guru, serta pengawasan terhadap penerapan prinsip SRA menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, toleran, dan ramah bagi anak.	nihil
9	Meningkatkan partisipasi murni pendidikan dasar (SD, SMP) di wilayah rentan	Rata-rata APM Perempuan Terhadap Laki-laki Pada Jenjang SD dan SMP di Wilayah Rentan (%)	Faktor penunjang: - Pemberian bantuan operasional sekolah serta hibah uang dan barang kepada satuan pendidikan untuk mengurangi hambatan biaya pendidikan bagi peserta didik, termasuk anak perempuan. - Pembangunan dan rehabilitasi sarana prasarana sekolah guna meningkatkan akses dan kenyamanan belajar di wilayah dengan keterbatasan infrastruktur. - Pelaksanaan PPDB yang menjamin prinsip pemerataan dan non-diskriminasi dalam penerimaan peserta didik. - Penguatan pengawasan dan pembinaan satuan pendidikan untuk memastikan layanan pendidikan inklusif dan setara bagi peserta didik laki-laki maupun perempuan..	nihil

3.7. ALOKASI ANGGARAN DALAM PENCAPAIAN TUJUAN

a. Renstra 2021-2026

Tabel 3. 12 Alokasi Anggaran dan Realisasi Periode Renstra 2021-2026

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Alokasi	Pagu Anggaran PAPBD	Realisasi PAPBD	Penyerapan
1	Peningkatan Rata-Rata Lama Usia Sekolah	Rata-rata lama sekolah	47%	504,411,188,803.04	476,071,918,778.47	94.38
		Angka Harapan Lama Sekolah	47%	504,411,188,803.04	476,071,918,778.47	94.38
2	Peningkatan Capaian SNP (Standar Nasional Pendidikan)	Prosentase satuan pendidikan Sekolah Dasar yang memenuhi SNP	3%	30,730,818,000.00	28,831,747,860.00	93.82
		Prosentase satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang memenuhi SNP	3%	30,730,818,000.00	28,831,747,860.00	93.82
TOTAL				1,070,284,013,606.07	1,009,807,333,276.93	94.35

b. Renstra 2025-2029

Tabel 3. 13 Alokasi Anggaran dan Realisasi Periode Renstra 2025-2029

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Alokasi	Pagu Anggaran PAPBD	Realisasi PAPBD	Penyerapan
1	Meningkatkan Partispasi Murni Pendidikan Dasar PAUD,SD, SMP)	Angka Partisipasi Sekolah (5-6) PAUD (%)	57.33%	613,582,813,518.07	592,005,201,332.04	96.48
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 15 SD/SMP (%)	7.77%	83,113,061,716.00	78,920,266,232.28	94.96

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Alokasi	Pagu Anggaran PAPBD	Realisasi PAPBD	Penyerapan
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 18 Kesetaraan (%)	5.54%	59,293,841,886.00	40,840,090,614.00	68.88
		Proporsi Penduduk Berusia 15 Tahun keatas yang Berkualifikasi Pendidikan Tinggi (%)	0.25%	2,626,330,000.00	2,626,329,998.00	100.00
2	Meningkatkan keberdayaan inklusi sosial dalam pembangunan Daerah dan Desa di sektor pendidikan	Iklm inklusivitas SD (%)	0.49%	5,197,748,666.67	2,925,776,533.33	56.29
		Iklm inklusivitas SMP (%)	0.25%	2,697,550,000.00	1,210,694,778.00	44.88
3	Meningkatkan perlindungan anak dengan pemenuhan hak - hak anak secara inklusif di sektor pendidikan	Iklm keamanan SD (%)	0.49%	5,197,748,666.67	2,925,776,533.33	56.29
		Iklm keamanan SMP (%)	0.25%	2,697,550,000.00	1,210,694,778.00	44.88
4	Menurunkan angka putus sekolah untuk memastikan kelanjutan pendidikan anak hingga selesai jenjang dasar	Angka Putus Sekolah (%)	20.30%	217,238,452,898.00	216,439,050,761.00	99.63

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Alokasi	Pagu Anggaran PAPBD	Realisasi PAPBD	Penyerapan
5	Meningkatkan kualitas tenaga pendidikan dan kependidikan	Proporsi Guru PAUD dengan Kualifikasi S1/D4 (%)	0.72%	7,694,400,000.00	7,466,400,000.00	97.04
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Tenaga Pendidik dan Kependidikannya sesuai dengan SNP (%)	1.15%	12,292,327,200.00	11,532,699,144.00	93.82
6	Meningkatkan kualitas, akuntabilitas, dan inklusifitas pengendalian dan perizinan pendidikan	Proporsi Jumlah Satuan PAUD Terakreditasi Minimal B (%)	0.03%	374,347,966.00	291,881,778.61	77.97
		Rata-rata satuan pendidikan SD, SMP yang memiliki Standar Isi sesuai SNP (%)	1.15%	12,292,327,200.00	11,532,699,144.00	93.82
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Standar Prosesnya sesuai dengan SNP (%)	1.15%	12,292,327,200.00	11,532,699,144.00	93.82
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Standar Penilaian sesuai dengan SNP (%)	1.15%	12,292,327,200.00	11,532,699,144.00	93.82
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Standar Kelulusannya sesuai dengan SNP (%)	1.15%	12,292,327,200.00	11,532,699,144.00	93.82
7	Meningkatnya kemampuan literasi dan numerasi pada jenjang pendidikan dasar	Rata-rata Kemampuan Literasi (%)	0.02%	227,310,800.00	194,856,467.00	85.72
		Rata-rata Kemampuan Numerasi (%)	0.02%	227,310,800.00	194,856,467.00	85.72

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Alokasi	Pagu Anggaran PAPBD	Realisasi PAPBD	Penyerapan
8	Meningkatkan keadilan dan kesetaraan gender dalam pembangunan Daerah dan Desa di sektor pendidikan	Iklm Kebhinekaan SD (%)	0.49%	5,197,748,666.67	2,925,776,533.33	56.29
		Iklm kebhinekaan SMP (%)	0.25%	2,697,550,000.00	1,210,694,778.00	44.88
9	Meningkatkan partisipasi murni pendidikan dasar (SD, SMP) di wilayah rentan	Rata-rata APM Perempuan Terhadap Laki-laki Pada Jenjang SD dan SMP di Wilayah Rentan (%)	0.07%	758,612,022.00	755,489,972.00	99.59
TOTAL				1,070,284,013,606.08	1,009,807,333,275.92	94.35

3.8 EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Dalam konteks laporan ini, efektivitas penggunaan sumber daya dimaknai sebagai kemampuan perangkat daerah dalam mencapai target kinerja dengan dukungan alokasi anggaran yang tersedia. Pengukuran dilakukan dengan mempertimbangkan keterkaitan antara capaian kinerja dan realisasi anggaran, sehingga analisis yang dihasilkan tidak hanya menggambarkan tingkat pencapaian target (efektivitas), tetapi juga menunjukkan tingkat optimalisasi penggunaan anggaran (efisiensi). Dengan demikian, penghitungan ini merepresentasikan hubungan antara hasil yang dicapai dan sumber daya yang digunakan dalam mendukung sasaran strategis.

Tingkat efisiensi penggunaan sumberdaya dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dihitung berdasarkan rumus berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAK_i \times CK_i) - RAK_i)}{\sum_{i=1}^n (PAK_i \times CK_i)} \times 100\%$$

Keterangan :

E : Efisiensi

PAK_i : Pagu Anggaran Keluaran *i*

RAK_i : Realisasi Anggaran Keluaran *i*

CK_i : Capaian Keluaran *i*

a. Renstra 2021-2026

Tabel 3. 14 Efisiensi Periode Renstra 2021-2026

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Capaian PAPBD	Efisiensi
1	Peningkatan Rata-Rata Lama Usia Sekolah	Rata-rata lama sekolah	100.30%	94.38	5,90
		Angka Harapan Lama Sekolah	100%	94.38	5,62
2	Peningkatan Capaian SNP (Standar Nasional Pendidikan)	Prosentase satuan pendidikan Sekolah Dasar yang memenuhi SNP	101.51%	93.82	7,58
		Prosentase satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang memenuhi SNP	105.10%	93.82	10,73
TOTAL			101.73%	94.35	5,96

Berdasarkan hasil penghitungan tingkat efektivitas penggunaan anggaran terhadap indikator kinerja Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik Tahun 2021–2026, diperoleh rata-rata efektivitas sebesar 5,96. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan pada periode Renstra 2021–2026 telah dilaksanakan secara efektif, dengan pemanfaatan anggaran yang relatif efisien dalam mendukung pencapaian kinerja.

b. Renstra 2025-2029

Tabel 3. 15 Efisiensi Periode Renstra 2025-2029

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja	Capaian PAPBD	Tingkat Efektifitas
1	Meningkatkan Partispasi Murni Pendidikan Dasar PAUD,SD,SMP)	Angka Partisipasi Sekolah (5-6) PAUD (%)	100%	96.48	3,52
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 15 SD/SMP (%)	100%	94.96	5,04
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 18 Kesetaraan (%)	100%	68.88	31,12
		Proporsi Penduduk Berusia 15 Tahun keatas yang Berkualifikasi Pendidikan Tinggi (%)	114%	100.00	12,28
2	Meningkatkan keberdayaan inklusi sosial dalam pembangunan Daerah dan Desa di sektor pendidikan	Iklim inklusivitas SD (%)	100%	56.29	43,71
		Iklim inklusivitas SMP (%)	100%	44.88	55,12
3	Meningkatkan perlindungan anak dengan pemenuhan hak - hak anak secara inklusif di sektor pendidikan	Iklim keamanan SD (%)	100%	56.29	43,71
		Iklim keamanan SMP (%)	100%	44.88	55,12
4	Menurunkan angka putus sekolah untuk memastikan kelanjutan pendidikan anak hingga selesai jenjang dasar	Angka Putus Sekolah (%)	100%	99.63	0,37

5	Meningkatkan kualitas tenaga pendidikan dan kependidikan	Proporsi Guru PAUD dengan Kualifikasi S1/D4 (%)	100%	97.04	2,96
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Tenaga Pendidik dan Kependidikannya sesuai dengan SNP (%)	100%	93.82	6,18
6	Meningkatkan kualitas, akuntabilitas, dan inklusifitas pengendalian dan perizinan pendidikan	Proporsi Jumlah Satuan PAUD Terakreditasi Minimal B (%)	100%	77.97	22,03
		Rata-rata satuan pendidikan SD, SMP yang memiliki Standar Isi sesuai SNP (%)	100%	93.82	6,18
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Standar Prosesnya sesuai dengan SNP (%)	100%	93.82	6,18
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Standar Penilaian sesuai dengan SNP (%)	100%	93.82	6,18
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Standar Kelulusannya sesuai dengan SNP (%)	100%	93.82	6,18
7	Meningkatnya kemampuan literasi dan numerasi pada jenjang pendidikan dasar	Rata-rata Kemampuan Literasi (%)	100%	85.72	14,28
		Rata-rata Kemampuan Numerasi (%)	100%	85.72	14,28
8	Meningkatkan keadilan dan kesetaraan gender dalam pembangunan Daerah dan Desa di sektor pendidikan	Iklim Kebhinekaan SD (%)	100%	56.29	43,71
		Iklim kebhinekaan SMP (%)	100%	44.88	55,12
9	Meningkatkan partisipasi murni pendidikan dasar (SD, SMP) di wilayah rentan	Rata-rata APM Perempuan Terhadap Laki-laki Pada Jenjang SD dan SMP di Wilayah Rentan (%)	101%	99.59	1,40
TOTAL			101%	94.35	6,58

Berdasarkan hasil penghitungan tingkat efektivitas penggunaan anggaran pada indikator kinerja yang dianggarkan, Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik memperoleh rata-rata efektivitas sebesar 6,58 persen, yang

menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan program dan kegiatan telah dilaksanakan secara cukup efektif, dengan efisiensi anggaran yang relatif baik dalam mendukung pencapaian kinerja.

3.9 ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN PENUNJANG PENCAPAIAN KINERJA PERANGKAT DAERAH

Pencapaian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik Tahun 2025 didukung oleh pelaksanaan program, kegiatan, dan sub kegiatan yang dirancang selaras dengan sasaran strategis dalam dokumen perencanaan. Pada Tahun Anggaran 2025, Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik melaksanakan 3 (tiga) program, 10 (sepuluh) kegiatan, dan 53 (lima puluh tiga) sub kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi terhadap pencapaian indikator kinerja perangkat daerah.

a. Renstra 2021-2026

Tabel 3. 16 Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah Periode Renstra 2021-2026

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Program/ kegiatan Penunjang
1	Peningkatan Rata-Rata Lama Usia Sekolah	Rata-rata lama sekolah	Program Pengelolaan Pendidikan
		Angka Harapan Lama Sekolah	Program Pengelolaan Pendidikan
2	Peningkatan Capaian SNP (Standar Nasional Pendidikan)	Prosentase satuan pendidikan Sekolah Dasar yang memenuhi SNP	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan
		Prosentase satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang memenuhi SNP	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Dalam rangka mendukung sasaran strategis Peningkatan Rata-rata Lama Usia Sekolah, Dinas Pendidikan melaksanakan Program Pengelolaan Pendidikan yang diarahkan pada peningkatan akses, mutu, dan keberlanjutan layanan pendidikan. Program ini dilaksanakan melalui berbagai kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung peningkatan partisipasi sekolah, pemerataan layanan pendidikan, serta penguatan sistem pengelolaan satuan pendidikan.

Sementara itu, pencapaian sasaran strategis Peningkatan Capaian Standar Nasional Pendidikan (SNP) didukung oleh Program Pengelolaan Pendidikan serta Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Program tersebut berfokus pada peningkatan kualitas satuan pendidikan dan sumber daya manusia pendidikan melalui pemenuhan standar nasional pendidikan, peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, serta penguatan tata kelola pendidikan yang akuntabel dan berkelanjutan.

b. Renstra 2025-2029

**Tabel 3. 17 Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah
Periode Renstra 2025-2029**

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Program/ kegiatan Penunjang
1	Meningkatkan Partispasi Murni Pendidikan Dasar PAUD,SD,SMP)	Angka Partisipasi Sekolah (5-6) PAUD (%)	Program Pengelolaan Pendidikan
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 15 SD/SMP (%)	Program Pengelolaan Pendidikan
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 18 Kesetaraan (%)	Program Pengelolaan Pendidikan

		Proporsi Penduduk Berusia 15 Tahun keatas yang Berkualifikasi Pendidikan Tinggi (%)	Program Pengelolaan Pendidikan
2	Meningkatkan keberdayaan inklusi sosial dalam pembangunan Daerah dan Desa di sektor pendidikan	Iklm inklusivitas SD (%)	Program Pengelolaan Pendidikan
		Iklm inklusivitas SMP (%)	Program Pengelolaan Pendidikan
3	Meningkatkan perlindungan anak dengan pemenuhan hak - hak anak secara inklusif di sektor pendidikan	Iklm keamanan SD (%)	Program Pengelolaan Pendidikan
		Iklm keamanan SMP (%)	Program Pengelolaan Pendidikan
4	Menurunkan angka putus sekolah untuk memastikan kelanjutan pendidikan anak hingga selesai jenjang dasar	Angka Putus Sekolah (%)	Program Pengelolaan Pendidikan
5	Meningkatkan kualitas tenaga pendidikan dan kependidikan	Proporsi Guru PAUD dengan Kualifikasi S1/D4 (%)	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Tenaga Pendidik dan Kependidikannya sesuai dengan SNP (%)	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan
6	Meningkatkan kualitas, akuntabilitas, dan inklusifitas pengendalian dan perizinan pendidikan	Proporsi Jumlah Satuan PAUD Terakreditasi Minimal B (%)	Program Pengelolaan Pendidikan
		Rata-rata satuan pendidikan SD, SMP yang memiliki Standar Isi sesuai SNP (%)	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Standar Prosesnya sesuai dengan SNP (%)	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Standar Penilaian sesuai dengan SNP (%)	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Standar Kelulusannya sesuai dengan SNP (%)	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan
7	Meningkatnya kemampuan literasi dan numerasi pada jenjang pendidikan dasar	Rata-rata Kemampuan Literasi (%)	Program Pengelolaan Pendidikan

		Rata-rata Kemampuan Numerasi (%)	Program Pengelolaan Pendidikan
8	Meningkatkan keadilan dan kesetaraan gender dalam pembangunan Daerah dan Desa di sektor pendidikan	Iklim Kebhinekaan SD (%)	Program Pengelolaan Pendidikan
		Iklim kebhinekaan SMP (%)	Program Pengelolaan Pendidikan
9	Meningkatkan partisipasi murni pendidikan dasar (SD, SMP) di wilayah rentan	Rata-rata APM Perempuan Terhadap Laki-laki Pada Jenjang SD dan SMP di Wilayah Rentan (%)	Program Pengelolaan Pendidikan

Secara keseluruhan, keterkaitan antara sasaran strategis, indikator kinerja, dan program/kegiatan pada Renstra 2025–2029 menunjukkan bahwa sebagian besar pencapaian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik Tahun 2025 telah didukung oleh program utama perangkat daerah. Adapun indikator yang belum didukung oleh program/kegiatan secara langsung akan menjadi perhatian dalam perencanaan tahun berikutnya agar keterpaduan antara perencanaan, penganggaran, dan pengukuran kinerja dapat semakin ditingkatkan.

Dalam rangka evaluasi kualitas penyelenggaraan pelayanan publik, Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik telah mengikuti Penilaian Maladministrasi Pelayanan Publik Tahun 2025 yang dilaksanakan oleh Ombudsman Republik Indonesia pada periode observasi September–November 2025.

Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian, Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik memperoleh nilai 91,35 dengan kategori Kualitas Pelayanan “Sangat Baik” dan opini Kualitas Tertinggi. Capaian ini menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam mewujudkan tata kelola pelayanan publik yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

1. Analisis Keberhasilan

Keberhasilan tersebut didukung oleh beberapa faktor sebagai berikut:

a. Pemenuhan Standar Pelayanan (Dimensi Input – 22,7)

Tersedianya standar pelayanan yang jelas, sarana dan prasarana yang memadai, serta kompetensi aparatur yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Kepatuhan terhadap Prosedur Pelayanan (Dimensi Proses – 19,83)

Pelaksanaan pelayanan telah mengikuti mekanisme dan SOP yang ditetapkan, termasuk keterbukaan informasi layanan dan kepastian waktu pelayanan.

c. Hasil Layanan yang Terukur (Dimensi Output – 10,72)

Pelayanan publik di bidang pendidikan telah memberikan hasil yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat, baik dalam aspek administrasi maupun substansi layanan pendidikan.

d. Pengelolaan Pengaduan yang Responsif (Dimensi Pengaduan – 12,19)

Tersedianya kanal pengaduan serta mekanisme tindak lanjut yang jelas dan terdokumentasi.

- e. Meningkatnya Kepercayaan Masyarakat (Dimensi Kepercayaan – 25,86)

Tingkat kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan pendidikan menunjukkan tren positif yang berdampak pada peningkatan citra kelembagaan.

Secara agregat, capaian ini turut berkontribusi terhadap nilai akhir Pemerintah Kabupaten Gresik sebesar 91,59 dengan kategori “Sangat Baik”.

2. Analisis Kendala dan Area Perbaikan

Meskipun telah memperoleh kategori “Sangat Baik”, masih terdapat beberapa area yang perlu diperkuat, antara lain:

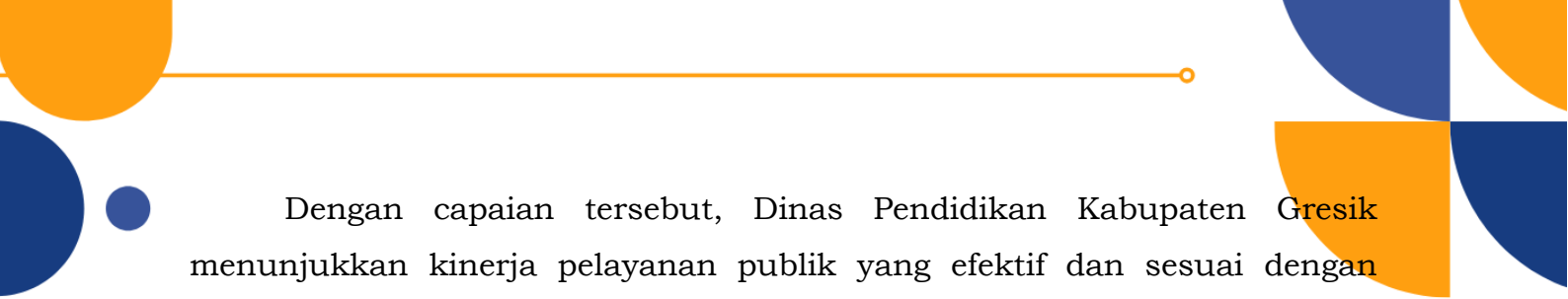
- a. Optimalisasi digitalisasi pelayanan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi.
- b. Penguatan sistem monitoring dan evaluasi internal guna menjaga konsistensi kepatuhan standar pelayanan.
- c. Peningkatan kapasitas SDM dalam pengelolaan pengaduan berbasis teknologi informasi.
- d. Perluasan publikasi standar pelayanan agar semakin mudah diakses masyarakat.

Kendala yang dihadapi pada umumnya bersifat teknis dan administratif, serta dapat ditangani melalui perbaikan sistem dan penguatan koordinasi antar unit kerja.

3. Upaya Tindak Lanjut

Sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik, Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik akan:

- a. Melakukan evaluasi berkala terhadap standar pelayanan dan SOP.
- b. Mengembangkan inovasi layanan berbasis digital.
- c. Meningkatkan kapasitas aparatur melalui pelatihan pelayanan prima.
- d. Memperkuat sistem pengelolaan pengaduan yang terintegrasi.
- e. Menjaga integritas dan kepatuhan terhadap prinsip anti-maladministrasi.



Dengan capaian tersebut, Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik menunjukkan kinerja pelayanan publik yang efektif dan sesuai dengan prinsip good governance. Keberhasilan ini menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan, sekaligus meminimalisir potensi maladministrasi di masa yang akan datang.